

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA
ICT (INFORMATION AND COMUNICATION OF TECHNOLOGY)
DI SEKOLAH LUAR BIASA ABC SEMBORO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

HANDARIATUL MASRUROH
NIM. 084131336

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2020

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA
ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY*) DI
SEKOLAH LUAR BIASA ABC SEMBORO JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HANDARIATUL MASRUROH
NIM. 084131336

Disetujui Pembimbing



Drs. H. Mursalim, M.Ag
NIP. 197003261998031002

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA
ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION OF TECHNOLOGY)
DI SEKOLAH LUAR BIASA ABC SEMBORO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

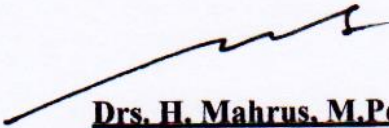
Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Mei 2020

Tim Penguji

Ketua


Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

Sekretaris


Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP.20160386

Anggota

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I

()

2. Drs. H. Mursalim, M.Ag

()

Menyetujui,

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya Aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak.”¹

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik- baik manusia adalah manusia yang berguna bagi orang lain “



¹ Moh. Suri Sudahar, *Adabul Mufrad Kumpulan Hadis – Hadis Akhlak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 12.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku bapak Pujiyanto dan ibu Tutik Sugiari tercinta yang tidak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendo'akan dan memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini.

Kakak-kakak ku Eka oxtavianty, dani Abdulqozi dan adik – adik ku tercinta.



KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Terselesainya skripsi ini tentu karena adanya dorongan semangat dan do'a, serta rasa tanggung jawab dari sebuah tugas yang dipikul oleh peneliti. Namun, selesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Babun Suharto, SE.MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr.H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Mursalim, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Suhaeni, S.Pd, MM Selaku Kepala Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember beserta guru Pendidikan Agama Islam dan karyawan Tata Usaha yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literatur sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari semua pihak di atas mustahil skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan memohon kepada Allah SWT, semoga kebaikan mereka mendapatkan ridho dan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian dan khususnya bagi penulis sendiri.

Jember,

Penulis

ABSTRAK

HandariatulMasruroh, 2020: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media ICT (*Information And Comunication Of Technology*) Di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media ICT (*Information And Comunication Of Technology*)

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini masih konvensional dan keterbatasan sumber belajar membawa dampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pemanfaatan pembelajaran ICT (*Information and Comunication of Technology*) untuk proses pembelajaran sangat baik dan dianjurkan, mengingat pentingnya pendidikan. Penerapan dan pengembangan kurikulum ICT (*Information and Comunication of Technology*) adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang ada dalam rencana strategis departemen pendidikan nasional 2005-2006. Kurikulum masa depan bukan sekedar mengikuti tren global melainkan merupakan suatu langkah strategis didalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat.

Fokus Penelitian yang diteliti di skripsi ini adalah Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam Melalui Media ICT (*Information And Comunication Of Technology*) Di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media ICT (*Information And Comunication Of Technology*) Di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian berbentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain: 1) Perencanaan pembelajaran pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC Semboro ini kondisi riilnya didapati bahwa sebelum seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan, semua guru menyiapkan silabus, rpp, media, materi guna untuk mencapai tujuan yang di harapkan. 2). Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC Semboro ini guru sangat kreatif dalam menerapkan metode dan menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang baik supaya siswa dapat memahami apa yang disampaikan sehingga pembelajaran sangat efektif dan efisien. 3). Evaluasi pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC Semboro, menggunakan evaluasi penilaian sikap dan unjuk kerja dengan menggunakan metode non tes yakni :a) pengamatan b) portofolio, dari evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC Semboro secara kasat mata telah tercapai, ini terlihat dimana siswa telah mengaplikasikan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DARTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	48

C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisa Data.....	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	59
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matrik Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Penelitian
- Lampiran 4 Jurnal penelitian
- Lampiran 6 Denah Lokasi
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 9 RPP
- Lampiran 10 Foto Kegiatan
- Lampiran 11 Biodata Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang terus, bahkan dewasa ini berkembang dengan pesat. Perkembangan ini bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan elektronika. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya.

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak terbuka dan semakin tersebar nya informasi serta pengetahuan dari seluruh dunia. Pengaruhnya meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan.¹ Dampak perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, film, televisi, slide, *hypertext*, dan web. Seorang guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran.²

¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009) 3.

² Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010,) 23.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi kelengkapan sarana atau media yang digunakan. Sebab semakin bervariasi media yang digunakan pesan atau materi pembelajaran akan semakin optimal diterima siswa.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan dampak dari kemampuan dan potensi manusia yang mempunyai kendali yang sangat besar dalam merubah suatu era dan zaman dalam kehidupan manusia itu sendiri. Di dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Artinya : *hai jama'ah jin dan manusia jika kamu sanggup menembus (melintas) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.*” (QS. Ar Rahman :33).⁴

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi ilmu pengetahuan yang dimiliki maka semakin tinggi pula perkembangan yang akan diciptakannya. ICT yang terus berkembang dan inovatif pada saat ini merupakan refleksi dari ilmu pengetahuan yang terus berkembang juga.

Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional pasal 32 di sebutkan bahwa:

“Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik

³ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber belajar*, (Surabaya, Prestasi Pustakarya, 2012), 4.

⁴ Departemen Agama RI, *AL Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Darussalam, 2006), 887

yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.⁵

Begitu pula dengan anak berkebutuhan khusus, mereka mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan, karena pada hakikatnya mereka mempunyai potensi yang sama dengan orang lain pada umumnya.

Pesatnya perkembangan ICT (*Information and Communication of Technology*), khususnya internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Pada tingkat pendidikan implikasi ICT (*Information and Communication of Technology*) juga sudah mulai dilakukan, selain untuk melayani pendidikan secara khusus,

adapula untuk dunia pendidikan secara umum di Indonesia.⁶

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang biasa disebut dengan ICT (*Information and Communication of Technology*) saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, sehingga para tenaga pengajar/guru dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

ICT (*Information and Communication of Technology*) sebagai suatu media dalam pendidikan juga mempunyai sebuah kecenderungan yang

⁵ Undang-undang RI. No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 22

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, 167

mampu mendorong minat peserta didik dan juga memberi manfaat yang banyak terhadap proses pembelajaran.

Penerapan dan pengembangan kurikulum ICT (*Information and Communication of Technology*) adalah salah satu langkah strategis dalam menyongsong masa depan pendidikan Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang ada dalam rencana strategis departemen pendidikan nasional 2005-2006. Kurikulum masa depan bukan sekedar mengikuti tren global melainkan merupakan suatu langkah strategis didalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat.⁷

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini masih konvensional dan keterbatasan sumber belajar membawa dampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pemanfaatan pembelajaran ICT (*Information and Communication of Technology*) untuk proses pembelajaran sangat baik dan dianjurkan, mengingat pentingnya pendidikan.

Agar tujuan pendidikan tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan program itu. Dari sekian faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu factor yang sangat dominan. Dalam kaitannya dengan usaha

⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

menciptakan suasana yang kondusif itu, alat atau media pendidikan atau pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting.⁸

Selain itu para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat atau media yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya menjangkau tujuan pengajaran yang diharapkan.⁹

Namun dari seluruh anak didik yang ada pasti memiliki kelebihan juga pula memiliki kekurangan, salah satunya adalah anak tunarungu dan tunagrahita. Tunarungu merupakan ketidakmampuan seseorang menerima informasi melalui pendengaran, dari yang mengalami ketidak mampuan taraf ringan hingga taraf yang sangat berat (tuli total). sekaligus adanya penyandang tunarungu yaitu yang tergolong kurang dengar (*hard of hearing*) dan tuli berat (*deaf*). Sedangkan Tunagrahita merupakan anak berkebutuhan khusus atau cacat mental yang memiliki tingkat kecerdasan sedemikian rendahnya (dibawah normal), sehingga untuk menerima pembelajaran anak tunagrahita benar-benar membutuhkan bimbingan yang lebih intensif dari orang lain khususnya guru dan orang tua.¹⁰

⁸ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kala Mulia, 2002), 202.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 2.

¹⁰ Wardani. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 619

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menurut ibu Lungit salah satu guru pendidikan agama islam, menyatakan bahwa, “Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember, merupakan sekolah gabungan yaitu dari SD LB, SMP LB, SMA LB. Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember, berusaha mengembangkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media ICT (*Information and Communication of Technology*) lebih memudahkan guru berkomunikasi dalam penyampaian materi dengan siswa SLB, dikarenakan berkomunikasi dengan siswa SLB lebih sulit dibandingkan dengan anak normal lainnya”.¹¹ Dalam kegiatan pembelajaran guru harus bisa lebih profesional di karena kan yang mereka didik tidaklah seperti anak normal lainnya. Mereka memiliki kekurangan baik dari segi fisik maupun psikisnya. Dengan kekurangan tersebut mereka diharapkan bisa belajar dengan maksimal. Di sanalah guru lebih tertantang untuk menjalankan tugasnya dengan baik termasuk dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menyeluruh di sekolah luar biasa ABC Semboro Jember. Dalam proses pembelajaran, media ICT sangatlah baik dan dianjurkan mengingat pentingnya pendidikan.dalam pembelajaran pendidikan

¹¹ Ibu Lungit. Wawancara II, Jember, 25 September 2018

agama islam ini guru menggunakan media ICT untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien yang telah dilakukan di sekolah luar biasa ABC Semboro Jember, dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat masalah yang berjudul, **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Comunication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Proses penelitian harus disusun secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk tanya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Comunication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Comunication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran

2018/2019?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat.¹²

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang pendidikan serta menambah pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan pengetahuan baik secara praktis maupun teoritis terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah.

b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan melalui media *Information and Communication of Technology*

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 45

Juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa.

c. Pembaca

Penelitian ini mampu diharapkan memberikan deskripsi informasi mengenai pembelajaran pendidikan agama islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

d. Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif sebagai bahan evaluasi serta dalam meningkatkan kualitas melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti dan untuk memperdalam dan menentukan posisi.¹³

Dari judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember”, maka hal-hal yang perlu

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 45

dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa didalam kelas.¹⁴ Sedangkan pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh.¹⁵ Jadi, yang dimaksud pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu proses interaksi edukatif untuk membantu peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam.

2. Media berbasis ICT

Komponen sumber belajar yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ICT yaitu media pembelajaran yang mana semua teknologi menggunakan komputer dan telekomunikasi.

3. Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut peniliti anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai kekurangan pada fisiknya. Pada penelitian ini yang dimaksud anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki gangguan tunarungu dan tunagrahita.

¹⁴ A.M. Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 14

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130

¹⁶ Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 15

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut yang dimaksud dengan judul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media ICT (*Information And Comunication Of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro, yaitu peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam melalui media pembelajaran yang mana semua teknologi menggunakan computer dan telekomunikasi untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien bagi anak berkebutuhan khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁷ Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini memeberikan ilustrasi dasar-dassar berpijak, memeberikan arah kejelasan tentang metode yang dipergunakan dalam membahasa judul skripsi ini. Oleh karena itu dalam nbab ini dikemukakan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 48

yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga, berisi tentang penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan terakhir tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab empat, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh Dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data , serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan.

Bab lima merupakan bab penutup yang terdiri kesimpulan dan saran yang selanjutnya skripsi ini diakhir daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian yang ada terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literature yang digunakan peneliti. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Abdul wakil, 2012 yang berjudul Aplikasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication and Tecnology*) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2012/2013.¹⁸

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Tecnology*) fokus berbasisi computer dan internet di SMP Plus Darus Sholah cukup terealisasi. Hal ini terlihat dari kuantitas dan kualitas dalam

¹⁸ Abdul wakil, "Aplikasi Pembelajaran Berbasis *Information, Communication and Tecnology* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam", (skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 12)

kegiatan pembelajaran berbasis ICT (*Information, Communication and Tecnology*) yang diterapkan sebagai media penunjang dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wakil dan peneliti memiliki kesamaan arti yaitu menjelaskan teknologi dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wakil lebih menitik beratkan pada subyek siswa SMP Plus Darus Sholah sedangkan yang dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan pada subyek siswa di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

2. Sofiah Anniza Magfiroh (2011) dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam pada anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa – C1 Bina ASIH Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012.¹⁹

Hasil penelitian ini penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan pemahaman materi pendidikan agama islam pada anak tunagrahita dengan cukup baik karena masih ada beberapa jenis media visual yang masing jarang digunakan. Hal ini dikarenakan mengingat fungsi media tersebut yang dianggap kurang efektif apabila disajikan pada pembelajaran pendidikan agama islam.

¹⁹ Sofiah Anniza Magfiroh, “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam pada anak Tunagrahita”, (Skripsi, IAIN, Jember, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Sofiah Anniza Magfiroh yaitu menjelaskan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh sofia adalah menekankan pada efektifitas penggunaan media pembelajaran visual sedangkan pada penelitian ini menekankan pada pembelajaran melalui media berbasis ICT (*Information and Communication of Technology*).

3. Selvia Noor Risa (2017) dengan judul Penggunaan Media Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada anak Tunagrahita di SMALB UPTD SLB- C NEGERI Pembina Povinsi Kalimantan Selatan.²⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah dalam menyampaikan bahan pelajaran, mempermudah pemahaman, serta merangsang pikiran dan perhatian siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Noor Risa yaitu memiliki kesamaan tentang penggunaan media pembelajaran PAI adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Selvia Noor Risa menitik beratkan pada subyek satu orang guru mata pelajaran PAI di SLB- C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan sedangkan yang dilakukan oleh peneliti

²⁰ Selvia Noor Risa, "*Penggunaan Media Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada anak Tunagrahita*", (Skripsi, Universitas Negeri Antasari, Banjarmasin, 2017), 5.

lebih menitik beratkan pada subyek guru PAI di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul wakil, 2012 yang berjudul Aplikasi Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information, Communication and Tecnology</i>) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2012/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menjelaskan tentang teknologi pembelajaran ICT 2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 3. Subyek penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>. 4. Metode pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dokumentasi. 5. Teknik analisis deskriptif kualitatif. 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik 	Penelitian lebih menitik beratkan pada subyek siswa SMP Plus Darus Sholah sedangkan yang dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan pada subyek siswa di Sekolah Luar Biasa ABC
3	Sofia Anniza Magfiroh (2011) dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam pada anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa-C1 Bina ASIH Kabuoaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menjelaskan tentang teknologi pembelajaran ICT 2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 3. Subyek penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>. 4. Metode pengumpulan data 	Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Noor Risa menitik beratkan pada subyek satu orang guru mata pelajaran PAI di SLB-C Negeri Pembina sedangkan yang dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan

		<p>menggunakan interview, observasi, dokumentasi.</p> <p>5. Teknik analisis deskriptif kualitatif.</p> <p>6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik</p>	<p>pada subyek guru PAI di Sekolah Luar Biasa ABC</p>
--	--	---	---

Posisi Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Orisinalitas Penelitian
Abdul Wakil	Aplikasi Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Information, Communication and Tecnology</i>) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2012/2013	Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wakil dan peneliti memiliki kesamaan yaitu menjelaskan teknologi dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wakil lebih menitik beratkan pada subyek siswa SMP Plus Darus Sholah sedangkan yang dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan pada subyek siswa di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.
Sofiah Anniza Magfiroh	Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam	Penelitian yang dilakukan oleh Sofiah Anniza Magfiroh menjelaskan tentang penggunaan teknologi dalam

	<p>pada anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa – C1 Bina ASIH Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012</p>	<p>pembelajaran. Adapun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh sofia adalah menekankan pada efektifitas penggunaan media pembelajaran visual sedangkan pada penelitian ini menekankan pada pembelajaran melalui media berbasis ICT.</p>
<p>Selvia Noor Risa</p>	<p>Penggunaan Media Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada anak Tunagrahita di SMALB UPTD SLB- C NEGERI Pembina Povinsi Kalimantan Selatan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Noor Risa yaitu memiliki kesamaan tentang penggunaan media pembelajaran PAI adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Selvia Noor Risa menitik beratkan pada subyek satu orang guru mata pelajaran PAI di SLB- C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan sedangkan yang dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan pada subyek guru PAI di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember</p>

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu, perencanaan pembelajaran harus lengkap, sistematis, mudah diaplikasikan, namun tetap fleksibel dan akuntabel.²¹

Berdasarkan pernyataan tersebut perencanaan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Jadi sebelum guru melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan tersebut harus mencakup semua aspek dalam pembelajaran dan dapat diterapkan dengan mudah dalam pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus yang mengacu pada Standar Isi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).²²

Kedua elemen perencanaan ini lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu

²¹ Ridwa Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 262

²² Yunus A, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 287

pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.²³

Berdasarkan uraian tersebut, silabus merupakan rencana pembelajaran yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai peserta didik serta cara untuk mencapai kompetensi tersebut. Silabus digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan pembelajaran di kelas.

Menurut Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, secara umum setiap materi pokok pada silabus terdapat 4 kompetensi Inti (KI) yaitu sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan keterampilan, dalam jenis silabus juga dicantumkan perumusan indikator KD dan penilaiannya.²⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam silabus pada dasarnya berisi tentang kompetensi yang harus dicapai peserta didik, cara yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ada pada peserta didik.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan atau yang dikenal dengan RPP merupakan suatu rencana pembelajaran

²³ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 143

²⁴ Permendikbud no.81 a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, <http://gururu.org/guru-berbagi/permendikbud-no-81a-tahun-2013>, (15 juli 2017).

yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan penjabaran dari silabus. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Mengacu pada Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, RPP mencakup diantaranya:

- a) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester
- b) Materi pokok
- c) Alokasi waktu
- d) Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi
- e) Materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar
- f) Langkah-langkah pembelajaran, dan;
- g) Penilaian.²⁶

Berbagai prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut:

- a) Perbedaan individual peserta didik, meliputi

²⁵ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 143

²⁶ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 148

kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar dan lain-lain.

- b) Partisipasi aktif peserta didik
- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar.
- d) Mengembangkan budaya membaca dan menulis agar siswa memiliki kegemaran membaca dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e) Member umpan balik dan tindak lanjut RPP, berupa kegiatan, penguatan, pengayaan dan remedi.
- f) Menekankan pada keterkaitan antara KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar.
- g) Mengkomodasi pembelajaran teknik terpadu.
- h) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif dengan situasi dan kondisi.²⁷

Berdasarkan uraian tersebut guru harus dapat merencanakan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Hal ini tentu saja menuntut guru untuk mampu mengkreasi pembelajaran dengan baik sehingga kegiatan belajar terfokus pada aktivitas peserta didik dan

²⁷ Ridwa Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 262.

tugas- tugas yang diberikan kepada peserta didik mampu mengukur ketercapaian belajar yang sudah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Kegiatan belajar mengajar sebagai suatu system terdiri dari beberapa komponen yang meliputi tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, dan media pembelajaran.

Penjelasan dari setiap komponen tersebut adalah sebagai berikut:²⁸

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan akan menentukan kearah mana kegiatan akan dibawa.

Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran lainnya seperti bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi. Semua komponen itu harus sesuai untuk mencapai tujuan seefektif dan seefesien mungkin.²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran karena tujuan pembelajaran dijadikan sebagai acuan atas berlangsungnya kegiatan

²⁸ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 41

²⁹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 42

pembelajaran.

2) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

Bahan pembelajaran ini berupa materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Materi yang disampaikan dapat berupa fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang hendak dicapai peserta didik.

Bentuk bahan pembelajaran paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- a) Bahan cetak antara lain: buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, foto/gambar.
- b) Bahan audio seperti kaset, radio, compact disk audio
- c) Bahan pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, film.
- d) Bahan ajar interaktif seperti *compact disk* interaktif.³⁰

Bahan ajar kurikulum 2013 sudah disediakan oleh pemerintah, yaitu berupa buku pegangan guru, buku pegangan siswa, dan multimedia pendukung bahan

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013), 174.

ajar. Bahan ajar tersebut masih perlu dikembangkan lagi oleh guru serta perlu dikreasikan dengan sumber-sumber lain agar materi yang didapat siswa lebih lengkap dan mudah dipahami.

3) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar ini adalah inti kegiatan belajar dalam pendidikan, dalam kegiatan ini guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai edumnya. Interaksi tersebut peserta didik yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.³¹

Kegiatan belajar pada umumnya mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup.

a) Kegiatan awal atau pembukaan

Kegiatan awal pada kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pre-tes. Tahap pembinaan keakraban ini bertujuan untuk mengkondisikan para peserta didik agar mereka siap melakukan kegiatan belajar. Pada tahap ini guru harus mampu mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Setelah pembinaan keakraban

³¹ Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 44

dilakukan kegiatan pre-tes. Tujuan dari pre-tes ini adalah untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran.³²

Kegiatan awal ini merupakan kegiatan senbelum memasuki inti pembelajaran. Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran ini adalah member motivasi bagi para peserta didik serta penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, agar peserta didik siap mengikuti proses belajar.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti belajar dalam kegiatan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Berikut ini akan dijabarkan aktifitas yang dilakukan dalam pendekatan saintifik:

(1) Mengamati, dalam kegiatan ini guru member kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.³³

(2) Menanya, guru memberi kesempatan peserta didik

³² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 126

³³ Fadillah, *Implementasi Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 184

untuk bertanya mengenai apa yang sudah diamati, dilihat, disimak atau dibaca. Guru mengajukan pertanyaan untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengajukan pertanyaan.

(3) Mengeksplorasi dan mengasosiasi, kegiatan ini adalah kegiatan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca buku lebih banyak, memperhatikan fenomena, melakukan eksperimen atau dengan bertukar pendapat dengan temannya.³⁴

(4) Mengkomunikasikan hasil, hasil disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.³⁵

Kegiatan inti merupakan hal terpenting dalam pembelajaran, karena pada kegiatan ini materi pembelajaran disampaikan. Ateri disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti juga dilakukan untuk proses penanaman sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Pada kegiatan inti juga dilakukan penilaian proses.

³⁴ Fadillah., 184

³⁵ Fadillah., 185

c) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir atau penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat kegiatan akhir ini adalah sebagai berikut:

- (a) Menarik kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.
- (b) Memebrikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- (d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³⁶

Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan. Guru dan peserta didik dapat melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran.

³⁶ Fadillah, *Implementasi Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 187

4) Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang dipilih oleh guru bervariasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.³⁷

Metode pembelajaran ini dipilih berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Jadi metode yang akan digunakan dalam tiap mata pelajaran akan berbeda maka penggunaan metode juga berbeda, meskipun dalam satu mata pelajaran yang sama.

Terkait implementasi kurikulum 2013 ada beberapa metode yang dapat diterapkan. Metode ini sudah disesuaikan dengan karakteristik yang ada pada kurikulum 2013. Metode tersebut adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, eksperimen, penyelesaian masalah dan keteladanan.

a) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan penuturan lisan oleh pendidik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.³⁸

Metode ceramah diperlukan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan ataupun bentuk permainan yang akan

³⁷ Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). 46

³⁸ Fadillah, *Implementasi Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 190

digunakan. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung metode lain.

b) Metode tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah metode pengajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang peserta didik dalam berpikir dan membimbing untuk mencapai kebenaran.³⁹

Metode tanya jawab ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi penggunaan metode ini juga harus dikreasikan dengan metode lain agar dapat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan.

c) Metode diskusi

Metode diskusi adalah bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih lengkap tentang permasalahan atau topic yang sedang dibahas.⁴⁰

³⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013), 138

⁴⁰ Bahri, *Strategi Belajar Mengajar.*, 106

Metode diskusi memungkinkan peserta didik untuk saling betukar informasi maupun pendapat mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Metode ini juga memungkinkan peserta didik untuk bekerjasama dengan temannya.

d) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk mencoba, mengamati, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan tertentu yang berhubungan dengan tema pembelajaran.⁴¹

Metode ini sangat tepat untuk kurikulum 2013 karena peserta didik dapat mengumpulkan informasi sendiri secara langsung serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan selama eksperimen. Tetapi penggunaan metode eksperimen juga harus disesuaikan dengan materi yang cocok.

e) Metode penyelesaian masalah

Metode ini disamapaikan dengan cara guru member suatu permasalahan tertentu untuk dipecahkan atau dicari jalan keluarnya oleh peserta didik. Kelebihan metode ini adalah dapat menumbuhkan daya

⁴¹ Fadillah, *Implementasi Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014),194

keaktivitas peserta didik dan elatih untuk berpikir dalam menyelesaikan masalah.⁴²

f) Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada contoh tingkah laku yang ditunjukkan oleh guru. Sehingga metode ini sifatnya memberikan contoh perilaku yang baik agar dapat dicontoh oleh peserta didik.⁴³

5) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁴⁴

Media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran seharusnya dapat memudahkan guru maupun peserta didik dalam proses penyampaian pesan pada kegiatan belajar mengajar.

Media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar, yakni media audio, visual, audio visual, dan multimedia.⁴⁵

⁴² Fadillah., 196

⁴³ Fadillah., 197

⁴⁴ Yoto, *Management Pembelajaran* (Malang: Yanizar Group, 2001), 58

⁴⁵ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), 55

a) Media audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi suara semata. Contohnya: radio, audio tape, compact disk dan alat perekam lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang termasuk dalam media audio adalah media yang berupa suara yang dapat membantu proses penyimpanan materi pembelajaran.

b) Media visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan saja. Bentuk visual dapat berupa gambar, lukisan, atau foto, diagram, peta, grafik, table, chart (bagan) dan lain-lain.⁴⁶

Media visual adalah media yang bias dipandang atau dilihat saja tanpa bias didengar. Media ini sangat membantu proses pembelajaran. tetapi penggunaan media visual harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

c) Media audio-visual

Media audio-visual adalah media visual yang menggabungkan penggunaan suara. Misalnya film,

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 89.

documenter, TV, LCD proyektor, CD/DVD.⁴⁷

Media audio-visual dapat dilihat dan didengar, sehingga akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media ini juga membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi karena terdapat gambar dan suara sekaligus.

d) Multimedia

Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bias melalui computer, internet, lingkungan nyata, karyawisata, simulasi dan bermain peran.⁴⁸

Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud multimedia adalah semua yang dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, serta dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi guru pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 adalah sebelum mahir menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, ketidaksiapan guru menerapkan metode pembelajaran pada kurikulum 2013 yang menyebabkan beban juga

⁴⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), 87

⁴⁸ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), 37

tertumpuk pada peserta didik sehingga menghabiskan waktu peserta didik disekolah dan diluar sekolah kurang mampunya guru dalam system penilaian dan menerapkan metode pembelajaran yang menurut mereka adalah hal yang baru karena mereka sudah terbiasa dengan metode yang lama.⁴⁹

c. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, peningkatan kemampuan pendidik, manajemen dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁵⁰

Penilaian merupakan salah satu bagian dari pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

1) Penilaian Sikap

Pendidik melakukan penilaian sikap peserta didik melalui observasi, penialaian diri, penialaian antar peserta didik serta jurnal.Instrument yang digunakan pada observasi, penialain diri dan penialaian antar peserta didik menggunakan daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan jurnal berupa catatan dari

⁴⁹ Problematika Implementasi Kurikulum 2013, <https://news.okezone.com/>. (20 Desember 2017)

⁵⁰ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember:STAIN Jember Press, 2013), 8.

guru.⁵¹

Penilaian sikap dilakukan oleh guru berdasarkan kondisi yang dilihat oleh guru dalam keseharian peserta didik di lingkungan sekolah. Penilaian sikap juga dilakukan oleh peserta didik untuk menilai sikap dirinya serta menilai sikap peserta didik lainnya dengan rubric penilaian yang sudah disiapkan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi pada proses evaluasi adalah metode penilaian yang sangat kompleks dan menyita waktu sehingga membingungkan guru dan mengalihkan fokus dari member perhatian sepenuhnya pada peserta didik, guru masih bingung dalam mendeskripsikan nilai siswa terutama penilaian sikap, banyak format penilaian yang harus dipersiapkan oleh guru.⁵²

2) Penilaian proses

Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk menilai keulitas pembelajaran serta pembentukan kompetensi peserta didik.

Penilaian proses dilakukan untuk menilai aktivitas, kreativitas, dan keterlihatan peserta didik dalam

⁵¹ Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013* (Bandung: PT RefikaAditama, 2016),98

⁵² Problematika Implementasi Kurikulum 2013, <https://news.okezone.com/>, (20 Desember 2017).

pembelajaran, terutama keterlibatan mental, emosional dan sosial.⁵³

Penilaian proses dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi) dan refleksi. Pengamatan dapat dilakukan oleh guru ketika peserta didik sedang mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan, merespon atau menjawab pertanyaan, berdiskusi dan mengerjakan tugas lainnya. Sedangkan refleksi biasa dilakukan oleh guru bersama peserta didik, dengan melibatkan guru lain atau pendamping.

Penilaian proses ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses peserta didik dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang harus dikuasainya. Penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan peserta didik pada setiap tahap pembelajaran.

3) Penilaian unjuk kerja

Kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya sangat dianjurkan untuk melakukan penilaian unjuk kerja. Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian dengan mengamati aktivitas peserta didik, bagaimana mereka menerapkan

⁵³ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 143-144

pembelajaran di kelas, bergaul dan bersosialisasi di masyarakat.⁵⁴

Penilaian unjuk kerja untuk menilai hasil belajar secara keseluruhan, yang dapat menggambarkan kemampuan peserta didik sejak kegiatan awal pembelajaran, proses pembelajaran hingga kegiatan akhir pembelajaran, penilaian ini juga menggambarkan kemampuan peserta didik diluar sekolah.

2. ICT (*Information and Comunication of Technology*)

a. Pembelajaran Berbasis ICT

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia ini semakin populer terutama dengan seiring lahirnya kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pada kurikulum ini terdapat perubahan satu mata pelajaran baru yaitu mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

Kata teknologi berasal dari bahasa latin *texere*, yang mengandung pengertian menjalin atau menyusun (*to contruck*) dengan demikian istilah teknologi tidak seharusnya hanya dibatasi pada pengertian penggunaan mesin-mesin, meskipun pengertian yang sederhana ini banyak digunakan dalam pembicaraan sehari-hari.

⁵⁴ Mulyasa., 144

Kemajuan teknologi komunikasi yang sedang berkembang saat ini pada dasarnya merupakan kelanjutan dari tahap-tahap perkembangan yang berlangsung pada masa-masa sebelumnya. Adapun teknologi yang mengalami perkembangan pesat dan menjadi kajian peneliti ialah komputer.

1) Pembelajaran berbasis computer

a) Pengertian pembelajaran berbasis computer

Media komputer adalah media yang menarik, atraktif dan interaktif, pembelajaran melalui media komputer memberikan bekal pada pembelajaran berbagai karakter yang menjadi kekuatan dan kelemahan suatu media.⁵⁵

Secara konsep pembelajaran berbasis komputer adalah bentuk penyajian bahan-bahan pembelajaran dan keahlian atau keterampilan dalam satuan unit-unit kecil, sehingga mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa. Pembelajaran berbasis komputer sesungguhnya juga membekalkan pada setiap orang dengan berbagai karakter yang menjadi kekuatan dan kelemahan suatu media, samapai pada bagaimana peserta didik berpeluang memanfaatkan kelebihan

⁵⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 47

media untuk mengemaskan pesan dan informasi.

b) Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer mempunyai beberapa prinsip sebagaimana berikut.

(1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran

Perkembangan pembelajaran berbasis komputer harus berorientasi pada tujuan pembelajaran baik kepada standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan baik berupa drill, tutorial, simulasi maupun games juga harus berpijak pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran berbasis komputer.

(2) Berorientasi pada pembelajaran berbasis individual

Pembelajaran berbasis komputer dalam pelaksanaannya biasa dilakukan secara individual oleh masing-masing siswa dilaboratorium komputer. Hal ini sangat memberikan keluasaan pada siswa untuk menggunakan waktu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Jadi dengan prinsip ini tidak ada

siswa yang dipaksa-paksa untuk memahami konten materi, dan juga tidak ada siswa yang ditahan-tahan dalam menyelesaikan materi pembelajaran. Semuanya berjalan sesuai dengan *interest* dan kemampuannya.

(3) Berorientasi pada kemampuan mandiri

Pembelajaran berbasis kompiuter bersifat individual, sehingga menuntut pembelajaran secara mandiri, dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator, semua pengalaman belajar dikemas dalam program pembelajaran berbasis komputer.

(4) Berorientasi pada pembelajaran tuntas

Keunggulannya pembelajaran berbasis komputer adalah memiliki penerapan prinsip belajar tuntas atau *mastery learning*. Dimana semua siswa harus dapat menyelesaikan semua pengalaman belajar yang dikemas dalam program pembelajaran berbasis komputer, baik berupa pemahaman materi dan tugas mengerjakan tes atau evaluasi yang harus diselesaikan dengan

benar.⁵⁶

c) Aplikasi Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer memiliki beberapa model dalam aplikasinya, diantaranya ialah model *drill and practice*, tutorial, simulasi, dan *instruction games*.

(1) Model *Drill and Practice*

Drill and practice digunakan dengan asumsi bahwa suatu konsep, akurat atau kaidah, atau prosedur yang telah diajarkan pada siswa. Program ini menuntun siswa dengan serangkaian contoh untuk meningkatkan kemahiran menggunakan keterampilan. Hal terpenting adalah memberikan penguatan secara konstan terhadap jawaban yang benar. Komputer dengan sabar member latihan samapai suatu konsep benar-benar dikuasai sebelum pindah pada konsep yang lain. Ini merupakan salah satu kegiatan yang amat efektif yang apabila pembelajaran itu memerlukan pengulangan untuk mengembangkan keterampilan atau pengingat dan

⁵⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 98-99

menghafal fakta atau informasi.⁵⁷

(2) Model tutorial

Tutorial didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran khusus dengan bimbingan yang terqualifikasi, penggunaan mikro komputer untuk tutorial pembelajaran. Program pembelajaran tutorial dengan bantuan meniru system tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep yang disajikan dilayar komputer dengan teks, gambar, atau grafik.⁵⁸ Program tutorial juga merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *software* berupa program komputer yang berisi materi pelajaran dan soal-soal latihan.

Penerapan diatas, dapat dijelaskan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pembelajaran arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif. Pemberian bantuan berarti membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

⁵⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),98

⁵⁸ Arsyad.,158

Petunjuk berarti memberikan informasi tentang cara belajar secara efisien dan efektif. Arahan berarti mengarahkan para siswa untuk mencapai tujuan masing-masing. Motivasi berarti menggerakkan kegiatan para siswa dalam mempelajari materi, mengerjakan tugas-tugas dan mengikuti penilaian. Dan bimbingan berarti membantu para siswa memecahkan masalah-masalah belajar.⁵⁹

(3) Model Simulasi

Model simulasi adalah model CBI (*Computer Based Instruction*) yang menampilkan materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk simulasi- simulasi pembelajaran dalam bentuk animasi yang menjelaskan konten secara menarik, hidup, dan memadukan unsure teks, gambar, audio, gerak, dan paduan, warna yang serasi dan harmonis.

Program simulasi dengan bantuan komputer mencoba untuk menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata. Misalnya siswa menggunakan komputer untuk menerbangkan

⁵⁹ Rusman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),.116

pesawat terbang, menjalankan usaha kecil atau memanipulasi pengadilan pembangkit listrik tenaga kurir.⁶⁰

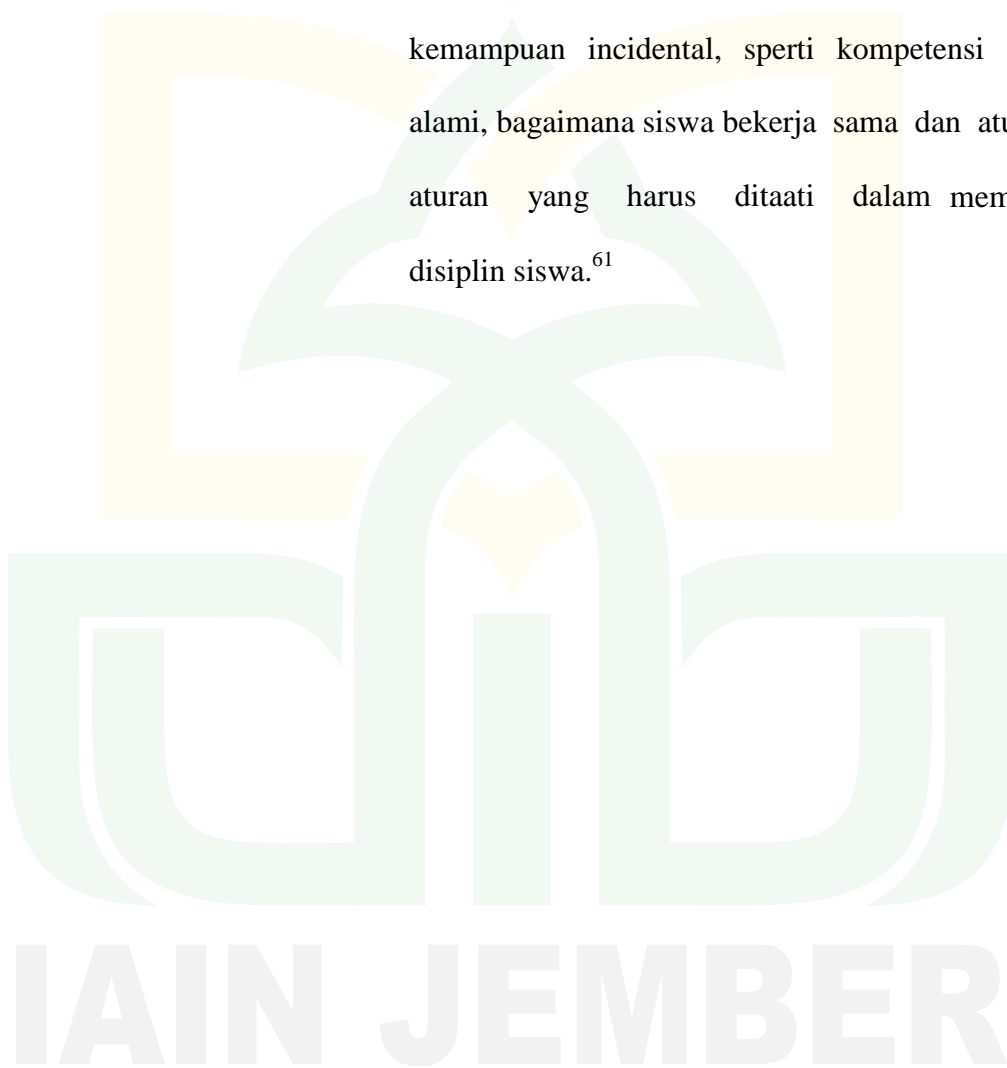
(4) Model *Instructional Games*

Instructional games merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran berbasis komputer. Tujuan *instructional games* adalah untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberikan fasilitas belajar untuk menambah kemampuan siswa melalui bentuk permainan yang mendidik. *Instructional games* dapat terlihat dengan mengenali pola pembelajaran melalui permainan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga pembelajaran lebih menantang dan menyenangkan. Keseluruhan permainan memiliki komponen dasar sebagai pembangkit motivasi dengan memunculkan cara berkompetensi untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, yaitu tujuan pembelajaran.

Instructional games selain bertujuan sebagai permainan dalam pembelajaran juga bertujuan sebagai penggunaan dalam memperoleh

⁶⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 161-162

beragam informasi seperti: fakta, prinsip, proses, struktur, dan sistem yang dinamis, kemampuan dalam hal memecahkan masalah, pengambilan keputusan, kemampuan bekerja sama, kemampuan social komunikasi, sikap, etika, dan berbagai kemampuan incidental, seperti kompetensi yang alami, bagaimana siswa bekerja sama dan aturan-aturan yang harus ditaati dalam membina disiplin siswa.⁶¹



⁶¹ Rusman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 116

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang diteliti, mengetahui hal-hal yang terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta dilapangan.

Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis lapangan (*field research*). Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensi.⁶²

Adapun alasan jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian ini dilakukan, adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Sekolah Luar Biasa ABC

⁶² Lexy moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 104

Semboro Jember terdapat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media berbasis ICT *Information and Communication of Technology*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber data untuk mealporkan suber data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validnya dapat dijamin.

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang akan digunakan adalah tekhnik *purposive* yaitu menentukan informan pertimbangan tertentu.⁶³ Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang dapat memberikan informasi berupa data yang diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai subyek peneliti adalah:

1. Kepala sekolah SLB ABC Semboro Jember
 - a. Suhaeni
2. Waka kurikulum SLB ABC Semboro Jember
 - a. Lungit damayanti
3. Guru Pendidikan Agama Islam SLB ABC Semboro Jember
 - a. Lungit damayanti
 - b. Durratun naila

⁶³ Sugiono , *metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data.⁶⁴ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif. Alasan peneliti menggunakan teknik partisipatif karena untuk melakukan atau mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti harus terlibat langsung.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah:

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

⁶⁵ Lexy moleong, *metode penelitian kualitatif*.,145

- a. Kondisi obyek penelitian
- b. Letak geografis penelitian
- c. Hal yang terkait mengenai pembelajaran PAI melalui media ICT Berdasarkan hasil observasi bahwasanya pembelajaran melalui media ICT dilakukan oleh guru dan peserta didik pada di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur.

Teknik wawancara semi terstruktur adalah mula-mula menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menanyakan keterangan yang lebih lanjut.⁶⁷ Alasan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah karena ingin medapat informasi yang lebih lengkap dan mendalam.

Wawancara dilakukan kepada Waka Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa catatan tertulis dan recording yang sesuai dengan sudut

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatifkualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan pratik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 227

pandang informan masing- masing mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

Data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
- c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Information and Communication of Technology* di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁸ Pengumpulan data dokumen ini dilakukan untuk mengocok kebenaran atau keoutusan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan pratik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),231

mendalam.⁶⁹

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Perangkat pembelajaran PAI melalui media ICT
- b. Foto saat pembelajaran PAI melalui media ICT berlangsung
- c. Sejarah berdirinya SLB ABC Semboro Jember, lokasi, visi dan misi, struktur, data guru, data siswa, denah lokasi, sarana dan prasarana, jadwal pelajaran PAI, dan data lainnya yang diperlukan.

Dari pemaparan diatas bahwasanya hasil observasi yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro, wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, Waka kurikulum, dan guru berupa wawancara tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran agama islam melalui media ICT di SLB Semboro Jember. Sedangkan dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu Perangkat pembelajaran PAI melalui media ICT dan pembelajaran PAI melalui media ICT.

E. Analisa Data

Analisi data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta. Raja Garindo persada, 2015),21

pertanyaan-pertanyaan analisi, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁷⁰

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Pengumpulan data (*data collection*) adalah tahapan awal yang dilakukan dengan menggunakan sebagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan pada saat jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan untuk dengan menggunakan pedoman dan alat perekam suara berupa *handphone* kemudian hasilnya disalin dalam bentuk dialog. Dokumentasi diperoleh dari lembaga Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

2. *Data Condensation* (Kondensasi data)

⁷⁰ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 274

Maksudnya yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara, dokumen yang telah didapatkan. Data tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data yang terkait dan data yang penting.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

4. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷¹

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁷¹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia-Press, 2007),16.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pengembangan sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

Tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seseorang peneliti masuk ke lapangan objek studi.

Tahap pra lapangan ini terdapat lima tahapan. Tahapan tersebut dilalui peneliti. Lima tahap tersebut adalah:

a. Menyusun rancangan peneliti

Penyusunan ini dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penyusunan selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Sekolah Luar Biasa ABC yang terletak di kecamatan Semboro.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus untuk diserahkan kepada lembaga Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.

d. Menentukan informan

Peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi, informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum ke lapangan berupa alat tulis, pedoman wawancara, pedoman

observasi dan alat perekam.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyelesaikan tahap-tahap pra lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian, yang telah di susun sebelumnya.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengawali data sesuai dengan teknik analisis yang ditentukan, yaitu analisis kualitatif deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang sudah ditentukan oleh IAIN Jember



BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SD LB, SMP LB, SMA LB Semboro Jember

Tanggal 18 juli 1993 SLB bertempat di rumah ibu sumarni semboro gang 4 dengan jumlah siswa 7 orang dan pada saat itu kepala sekolahnya Ibu Titik Hayati, merasa muridnya kurang semangat belajar maka mengajukan untuk berpindah tempat di dikbud Semboro gudang Sidomekar 2, dulu bekas TK PGRI tahun 1996 dan setelah itu kepala sekolahnya diganti oleh ibu suhaeni,karena bekas gudang tempatnya pun kurang layak. Pada bulan mei 2004 pengawas memindahkan SLB ketempat yang lebih layak, dulunya bekas Sidomekar 5 yang betempat dibelakang UPTD. maka itulah saat yang bersejarah bagi SLB Semboro.

2. Profil Sekolah SLB ABC Semboro Jember

Identitas Sekolah

NSS	: 202052415355
Nama Sekolah	: SLBABC TPA SIDOMEKAR – SEMBORO
Tanggal Pendirian	: 18 Juli 1993
Status Sekolah	: Swasta
Nama / Lembaga	: Taman Pendidikan dan Asuhan

Alamat Yayasan : Jl.Branjangan No. 1 Kel. Bintoro
Kec. Patrang Kab. Jember

Akreditasi : B Tahun 2015

Alamat Sekolah : Jalan Pelita No. 20

Desa/Kelurahan : Sidomekar Kecamatan :

Semboro Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Nomor Telp/Fax Sekolah : -

E-mail : slbsemboro@yahoo.com

Alamat Website : -

Lokasi : Pedesaan

Luas Lahan : 375 Cm²

Luas Bangunan : 157 Cm²

Status Lahan : Pinjam Pakai

Jumlah Guru : 9

Jumlah Tenaga Kependidikan : 1

Jumlah Ruang Kelas : 6

Jumlah Laboratorium : -

3. Visi, Misi, dan Tujuan SLB ABC Semboro Jember

a. Visi

Melayani anak berkebutuhan khusus secara optimal dan menyiapkan generasi yang berilmu dan barakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Pelayanan pendidikan sesuai kemampuan
- 2) Mengoptimalkan pembiasaan di sekolah
- 3) Meningkatkan minat baca siswa
- 4) Mengefektifkan kegiatan pengembangan diri
- 5) Pelayanan dan bimbingan keagamaan sesuai dengan agamanya

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan sebagian bekal untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi
- 2) Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil proses pembelajaran dan pembiasaan diri

4. Letak Geografis SLB ABC Semboro Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, letak geografis SLB ABC Semboro Jember. Berada di jalan Jl. Pelita No 20 Babata, Sidomekar, Semboro Jember. Secara terperinci mempunyai batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan : Jalan Raya
- b. Sebelah utara : Sungai dan Perkampungan
- c. Sebelah barat : SMP 17

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana SLB ABC Semboro Jember

Sebagai lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa berupaya untuk melengkapi sarana prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan.

Hal ini bertujuan untuk menunjang proses kelancaran dalam pembelajaran yang ada di SLB ABC Semboro Jember sampai saat ini sarana dan fasilitas yang dimiliki SLB ABC Semboro Jember adalah sebagai berikut:

a. Sumber Belajar

Dari buku-buku paket, fiksi dan non fiksi.

b. Fasilitas Penunjang

- a) halaman Sekolah
- b) 1 ruang Kepala Sekolah berukuran 4 x 5
- c) 1 ruang guru berukuran 4 x 5
- d) 4 ruang belajar siswa berukuran 4 x 5
- e) 1 ruang olah raga
- f) 1 kamar kecil siswa
- g) 1 kamar kecil guru
- h) 1 ruang tunggu orang tua murid
- i) 1 ruang perpustakaan
- j) 1 ruang gudang

c. Media Pembelajaran

- a) 7 set kaset/VCD
- b) 1 buah TV color
- c) 1 set VCD
- d) 1 buah computer
- e) 1 kit matematika

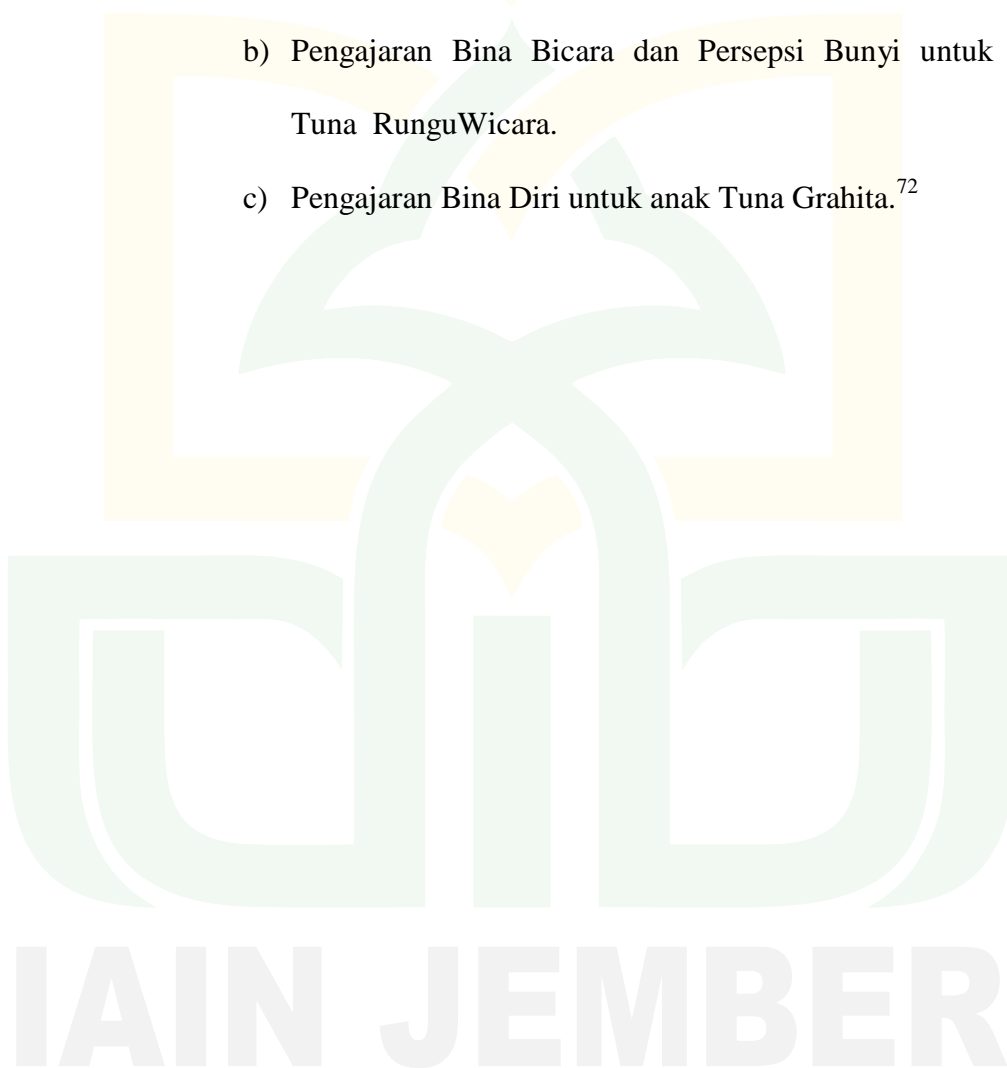
f) Papan digital (elearning)

d. Program Khusus

a) Semester II diadakan peningkatan pelayanan pada anak untuk lebih mandiri untuk kelas VI berupa pelayanan khusus perbaikan dan pengayaan.

b) Pengajaran Bina Bicara dan Persepsi Bunyi untuk anak Tuna RunguWicara.

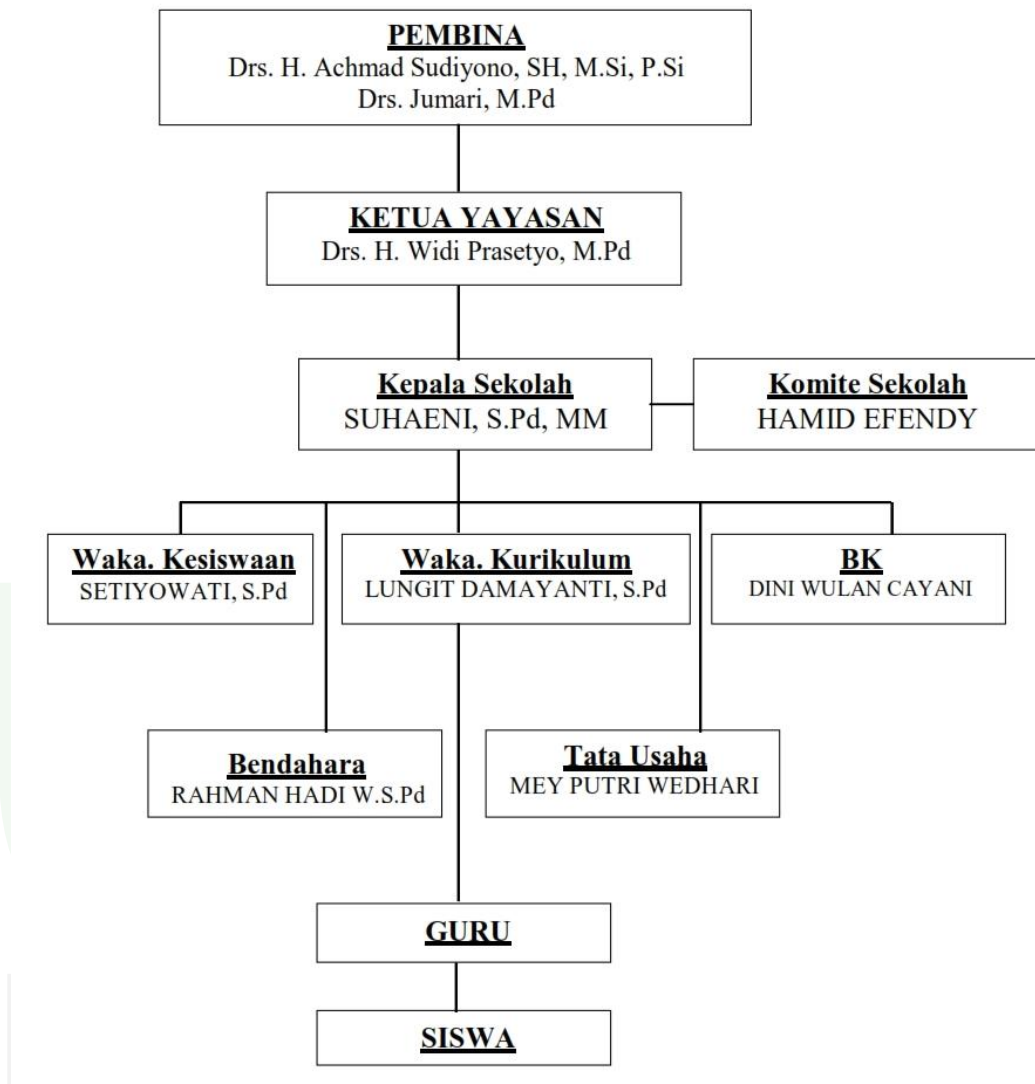
c) Pengajaran Bina Diri untuk anak Tuna Grahita.⁷²



⁷² dokumentasi, 28 Februari 2020

6. Struktur Organisasi Sekolah

Didalam duni pendidikan pada umumnya memiliki struktur organisasi dan SLB ABC Semboro Jember memiliki struktur organisasi sekolah sebagai berikut:



B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang penyajian dan analisis data yang diperoleh melalui media penelitian yang digunakan pada saat meneliti dilapangan yang mengacu pada rumusan masalah. Berikut ini adalah temuan peneliti:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Perencanaan yang berarti juga persiapan atau juga disebut sebagai rencana kerja digunakan sebagai langkah awal sebelum program dilaksanakan. Perencanaan disusun dengan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut antara lain meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode dan alat evaluasi. Perencanaan mempunyai peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di sekolah luar biasa ABC Semboro dengan menggunakan teknik observasi, interview/ wawancara dan dokumentasi, maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait

dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember.” Berikut ini petikan wawancara dengan wakakurikulum di sekolah tersebut mengenai masalah perencanaan pembelajaran yang diterapkan.

“Perencanaan pembelajaran adalah semua apa yang dilakukan, diucapkan, dan akan dicapai oleh guru didalam pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Jadi kami disini membuat perencanaan pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini di buat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.”⁷³

Pernyataan ini di perkuat oleh ibu suhaemi sebagai kepala sekolah:

“Perencanaan pembelajaran biasanya di buat pada di awal seperti silabus, rpp dan lainnya. Setiap guru di minta untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti silabus, dan rpp, prota, dan promesserta evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian kita mengadakan rapat bersama dengan para guru ”.⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi khususnya dalam pembelajaran PAI melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) menemukan bahwa, perangkat pembelajaran seperti silabus, prota, promes, dan rpp adalah sebuah langkah awal untuk menentukan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu tahun ajaran.

Berdasarkan wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran menjadi panduan dan pedoman untuk

⁷³ Suhaeni, wawancara, 15 Januari 2020

⁷⁴ Lungit, wawancara, 27 Januari 2020

guru dalam memulai kegiatan pembelajaran.

Data hasil observasi tentang perencanaan pembelajaran yang akan di lakukan di sekolah luar biasa abc sangat penting untuk diterapkan kepada siswa. Karena perencanaan yang diterapkan oleh guru tersebut, dipersiapkan secara efektif dan efesien. Selain mengacu pada tujuan pembelajaran dan visi misi sekolah, guru mempersiapkan materi pembelajaran yang beracuan pada Al qur'an dan hadits. Maka dari itu perencanaan ini sangat efektif untuk diterapkan sekolah ini.⁷⁵

Dari analisis diatas maka penulis berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran pai melalui media ict di sekolah luar biasa abc. Seorang guru harus sudah mempunyai persiapan yang matang, terutama dalam pembelajaran pai dalam penggunaan media ict. Dan guru harus menguasai materi, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Pembelajaran yang efektif berlangsung dalam suatu proses yang berkesinambungan dan terarah berdasarkan perencanaan

⁷⁵ Observasi, Semboro, 28 Januari 2020

yang matang. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran, sebab dalam pelaksanaan ini menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dari data yang peneliti peroleh di lapangan, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pai melalui media ICT maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas sebagai berikut:

“pembelajaran dengan menggunakan media ict sangat efisien karena dengan menggunakan media ict siswa menjadi lebih efektif apalagi bagi anak yang berkebutuhan khusus, karna dengan menggunakan media ICT siwa bisa melihat gambar dan mendengarkan anak-anak dapat memahami dan mempraktekkannya secara langsung.⁷⁶

Pemaparan diatas diperkuat oleh pernyataan oleh guru PAI sebagai berikut:

“pembelajaran menggunakan media ICT sangat menarik bagi siswa karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran misalnya dalam pembelajaran tentang wudhu dalam pembelajaran ini mereka awalnya dikenalkan tentang materinya dan dengan media ict mereka di perlihatkan dengan gambar atau video mengenai tata cara berwudhu yang benar. Apalagi bagi anak berkebutuhan khusus pembelajaran dengan menggunakan media ICT sangat membantu.⁷⁷

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru

BK

Iya, Setiap pembelajaran yang dilakukan diharapkan anak menjadi orang yang mempunyai kemampuan yang baik, termasuk didalamnya menjadi orang yang kreatif. Alat peraga merupakan sarana yang tepat untuk membuat

⁷⁶ Indah wahyuni, wawancara, 01 Februari 2020

⁷⁷ Durratun Naila, wawancara, 01 Februari 2020

anak lebih mengerti. Sebab dengan menggunakan peraga anak lebih leluasa mengekspresikan dirinya dalam belajar sehingga tetap dan semangat dalam belajar dan Setiap pembelajaran yang dilakukan seorang guru dituntut untuk mengaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari. Artinya adalah menjadikan kehidupan sebagai media pembelajaran. Sebab dengan dikaitnya kehidupan sebagai media diharapkan anak mampu menyerap pelajaran yang diajarkan dengan baik dan lebih mencintai kehidupan, serta siswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam yang di pelajarnya dari setiap mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan dapat merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh gurunya, sehingga siswa merasa senang dan tidak gaduh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa, adakala guru mengamati perilaku siswa dalam kegiatan yang dilakukan, hal ini merupakan siasat guru agar siswa mendengarkan atau menyimak penjelasan guru serta memperhatikan materi untuk mudah diingatnya.⁷⁹

Setelah paparan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi disimpulkan mengenai paparan data diatas tentang pelaksanaan pembelajaran PAI melalui media ICT di SLB ABC Semboro, Jadi Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of*

⁷⁸ Dini, wawancara, 02 Februari 2020

⁷⁹ Observasi, 24 Februari 2020

Technology) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro ICT ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan dapat merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

Secara umum dapat dikatakan evaluasi pengajaran adalah penilaian/penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. Pada dasarnya evaluasi menegaskan begitu pentingnya perencanaan pendidikan dan hasil- hasil potensialnya. Sesuai kebutuhannya, lebih jauh evaluasi sebaiknya muncul sepanjang proses perencanaan. Pada sejumlah kasus evaluasi parsial dibuat dengan menggunakan uji-uji kuantitatif atau kebenarannya didasarkan pada pengalaman untuk menolak, memodifikasi, mengkombinasi, atau menerima hasilnya.⁸⁰

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“ia mbak karna dengan evaluasi kita mengetahui seberapa mampu siswa memahami pembelajaran, karna sesuai dengan prinsip pembelajaran bahwa evaluasi itu sangat di

⁸⁰ Sa’ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet-5, hal. 138

perlukan.⁸¹

Pernyataan diatas di perkuat oleh guru PAI sebagai berikut:

“evaluasi yang kita lakukan dalam pembelajaran pai melalui media ict adalah dengan penilaian sikap dan unjuk kerja, karna anak didik kita adalah anak yang berkebutuhan khusus jadi untuk mengetahui ketercapaiannya dalam memahami materi kita meminta siswa untuk menirukan apa yang telah mereka lihat ketika pembelajaran.”⁸²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa evaluasi dalam pembelajaran perlu dilakukan secara kontinu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam membentuk pemahaman peserta didik dan untuk mengukur kemajuan serta perkembangan peserta didik.

Adapun evaluasi/penilaian yang biasa dilakukan di sekolah luar biasa ini yakni adalah evaluasi hasil belajar. Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Paimenggunakan media ICT yang dilakukan di lihat dari jenis evaluasi/penilaian menggunakan metode penilaian sikap dan unjuk kerja.

Evaluasi penilaian sikap dan unjuk kerja yang dimaksud diatas, adalah penilaian yang bersifat objektif sehingga dari penilaian ini benar- benar mampu mengukur sejauh mana serapan materi PAI yang disampaikan oleh guru pada siswanya.

⁸¹ Suhaemi, wawancara 26 Februari 2020

⁸² Durratun Naila, wawancara 26 Februari 2020

Dengan demikian evaluasi menempati posisi yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini, keberhasilan pengajaran tersebut dapat diketahui.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan pembahasan temuan peneliti untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan analisa data yang diperoleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa deskriptif kealitatif (pemaparan) fengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini adalah hasil dari temuan peneliti, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data telah diperoleh data tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Comunication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember

Pada bagian ini akan didiskusikan hasil analisis sesuai dengan fokus masalah yang diajukan untuk selanjutnya di

interpretasikan. Analisis data dilakukan untuk menganalisa apakah data yang telah diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Hasil observasi dan interview dengan kepala sekolah, dan guru di sekolah luar biasa ABC Semboro bahwa untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah luar biasa ABC meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis agar proses perkembangan pendidikan itu lebih efektif dan efisien dengan kebutuhan dan tujuan dari pada murid dan masyarakat.⁸³

Pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Maka dari itu, sebelum menjalankan pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan perencanaan seperti halnya merumuskan sk, kd, indikator, tujuan pembelajaran dan menetapkan materi/bahan ajar.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang perencanaan pembelajaran PAI melalui media ICT yang diterapkan di sekolah luar biasa ABC semboro. Berdasarkan

⁸³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 6

hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran PAI Media ict, dilaksanakan dengan baik dan sesuai kebutuhan Siswa dan kemajuan teknologi pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran PAI Media ICT yang mengacu pada silabus, sk, kd, indikator, tujuan pembelajaran dan maetri serta media yang di sampaikan. Dimana dengan adanya tujuan pembelajaran tersebut sangat membantu poses pembelajaran.

Hasil analisis lapangan diatas, jika dibandingkan dengan teori yang sudah ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

“Makna dari perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.⁸⁴

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran PAI Media ICT di sekolah luar biasa ABC semboro sangat penting sebagai langkah awal dalam proses belajar mengajar.

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajran PAI Media ICT di sekolah ini di sesuaikan dengan kurikulum yang sdah dipakai di sekolah ini.

⁸⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2003),2

2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data telah diperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Comunication of Technlogy*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi yang diinginkan.

Proses pembelajaran, termasuk pembelajaran di pesantren merupakan suatu aktivitas yang bertujuan. Artinya, proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁵

Adapun metode yang harus diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan penerapan metode ceramah dan metode tanya jawab pada saat pembelajaran. Maka dari itu, guru menggunakan metode tersebut untuk memudahkan siswa memahami dan mendapatkan wawasan yang luas dari materi yang disampaikan oleh guru.

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI melalui media ICT yang

⁸⁵ H.M. Sulthon Masyhud , Moh. Khusnurdilo, *manajemen pondok pesantren* (Jakarta : Diva pustaka, 2003), 95

dilakukan di sekolah luar biasa ABC. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran PAI berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan Siswa, karena pelaksanaan pembelajaran Paimelalui media ict ini menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Dengan diterapkannya metode tersebut memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Hasil analisis lapangan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

Metode merupakan satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakanoleh ustad/guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidak nya pembelajaran yang berlangsung.⁸⁶

Dari analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan interaksi antara guru dan siswa. Maka dari itu, guru menerapkan metode ceramah dan tanya jawab pada pembelajaran PAI agar siswa mendapatkan wawasan yang bertambah dan bisa mencatat hal-hal yang bermanfaat dan sulit diingat dari hasil apa yang disampaikan oleh gurunya.

⁸⁶ Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pemelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yoyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga),11.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data telah diperoleh data tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Comunication of Technolgy*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan.⁸⁷

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program subtansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya. Pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidik, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁸⁸

Pembahasan temuan kali ini ,peneliti menekankan tentang evaluasi pembelajaran PAI melalui media ICT yang di lakukan di sekolah luar biasa ABC semboro. Berdasarkan hasil penelitian. Evaluasi pembelajaran PAI ini sangat efektif diterapkan kepada Siswa yang berkebutuhan khusus, karena evaluasi pembelajaran di Sekolah ini menggunakan evaluasi hasil belajar dengan penilaian sikap dan unjuk kerja yakni melalui

⁸⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*(Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2001),51

⁸⁸ Moh. Sahlan, M.Ag, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (STAIN Jember Press,2013) 8

pengamatan dan portofolio untuk mengetahui siswa itu paham atau tidak pada pembelajaran PAI ini, maka guru melakukan penilaian ini setiap selesai pembelajaran. Maka dari itu, evaluasi ini sangat berguna untuk mencari tahu sejauh mana dan seperti apa santri menerapkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

Hasil analisis lapangan diatas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

“Walaupun terdapat perbedaan pengertian antara penilaian dan pengukuran, keduanya tidak dapat dipisahkan, karena antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Agar dapat mengadakan penilaian yang tepat terhadap hasil belajar, seseorang guru harus melakukan pengukuran secara baik. Sebaliknya hasil pengukuran yang dilakukan tidak akan memberi makna apa-apa bila tidak dihubungkan dengan penilaian.⁸⁹

Dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa, evaluasi pembelajaran sangat efektif diterapkan di sekolah luar biasa ini, yang berguna untuk memperoleh informasi dalam pencapaian hasil belajar siswa. Untuk itu, evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi penilaian sikap dan unjuk kerja melalui pengamatan/observasi dan portofolio.

⁸⁹ Moh.Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren* (jakarta: Diva pustaka,2003),98

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC semboro jember, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran pembelajaran PAI melalui media ICT di sekolah luar biasa ABC semboro ini kondisi riilnya didapati bahwa sebelum seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan, semua guru menyiapkan silabus, rpp, media, materi guna untuk mencapai tujuan yang di harapkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran PAI melalui media ICT di sekolah luar biasa ABC semboro terlihat guru sangat kreatif dalam menerapkan metode dan menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang baik supaya siswa dapat memahami apa yang disampaikan.
3. Evaluasi pembelajaran PAI melalui media ICT di sekolah luar biasa ABC semboro, menggunakan evaluasi penilaian sikap dan unjuk kerja dengan menggunakan metode non tes yakni :1) pengamatan 2) portofolio, dari evalaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC Semboro secara kasat mata telah tercapai, ini terlihat dimana siwa telah mengaplikasikan

materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pembelajaran PAI melalui ICT di sekolah luar biasa ABC Semboro jember. maka di akhir penulisan ingin memberika beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada:

1. Kepala sekolah

Hendak untuk mata pelajaran menggunakan media ICT di sedikan ruangan khusus supaya LCD/ proyektor terawat dan guru yang mengajar tidak perlu menggotong LCD/proyektor berpindah-pindah

2. Guru

Hendaknya guru lebih kreatif lagi supaya kelas lebih menyenangkan dengan melakukan ice breaking.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A Yunus, 2016, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama
- A.M. Sardiman, 2010, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Abdul Wakil, 2011, "*Aplikasi Pembelajaran Berbasis Information, Communication and Tecnology pada pelajaran Pendidikan Agama Islam*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember,
- Afrizal 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta. Raja Garindo persada.
- Abdullah Ridwa 2015, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum2013*, Jakarta: Bumi Aksara
- Andayani Dian dan Abdul Majid, 2006, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anniza Magfiroh Sofiah, 2011, *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam pada anak Tunagrahita*", Skripsi, IAIN, Jember
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad, 2010, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,
- Fadillah 2014, *Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media,
- Jhon W. Creswell 2010, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*,
- Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir, 2009, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi*

dan Komunikasi Bandung: Alfabeta

Permendikbud no.81 a tahun 2013 tentang *implementasi kurikulum 2013*,
[http://guraru.org/guru-berbagi/permendikbud -no-81a-tahun-2013](http://guraru.org/guru-berbagi/permendikbud-no-81a-tahun-2013), .

Problematika Implementasi Kurikulum 2013, <https://news.okezone.com/>,

Sahlan 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Jember:STAIN Jember Press.

Problematika Implementasi Kurikulum 2013, <https://news.okezone.com/>

Rama Yulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kala Mulia.

Rusman, 2012, *Model-model pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Selvia Noor Risa, 2017, “*Penggunaan Media Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada anak Tunagrahita*”, Skripsi, Universitas Negeri Antasari, Banjarmasin

Sugiono 2016, *metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Syaiful Bahri 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta,

Tim Penyusun, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember,
 Undang-undang RI. No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014

Wardani, 2009, *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, Jakarta: Universitas Terbuka

Yoto, 2001, *Management Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group.

Yudi Munadi, 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi GP Press Group.

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangandi bawah ini

Nama : Handariatul masruroh

Nim : 084131336

Jurusan : FTIK

Prodi : PAI/Pendidikan islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, terkecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, Maret 2020



Handariatul Masruroh

			<p>komputer</p> <p>b. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis komputer</p> <p>c. Pembelajaran Berbasis Komputer</p>		<p>triangulasi sumber dan teknik</p>	<p>Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (<i>Information and Communication of Technology</i>) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?</p>
--	--	--	---	--	--------------------------------------	--

IAIN JEMBER

PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman observasi

1. kondisi sekolah luar biasa Abc semboro
2. letak geografis sekolah luar biasa Abc semboro

B. Pedoman wawancara

Informan: kepala sekolah, wali kelas, guru Pai, waka kurikulum

1. bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember
2. bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember
3. bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember

C. Pedoman dokumenter

1. sejarah berdirinya sekolah luar biasa ABC semboro
2. struktur organisasi sekolah luar biasa ABC semboro

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SEKOLAH LUAR BIASA ABC
SEMBORO**

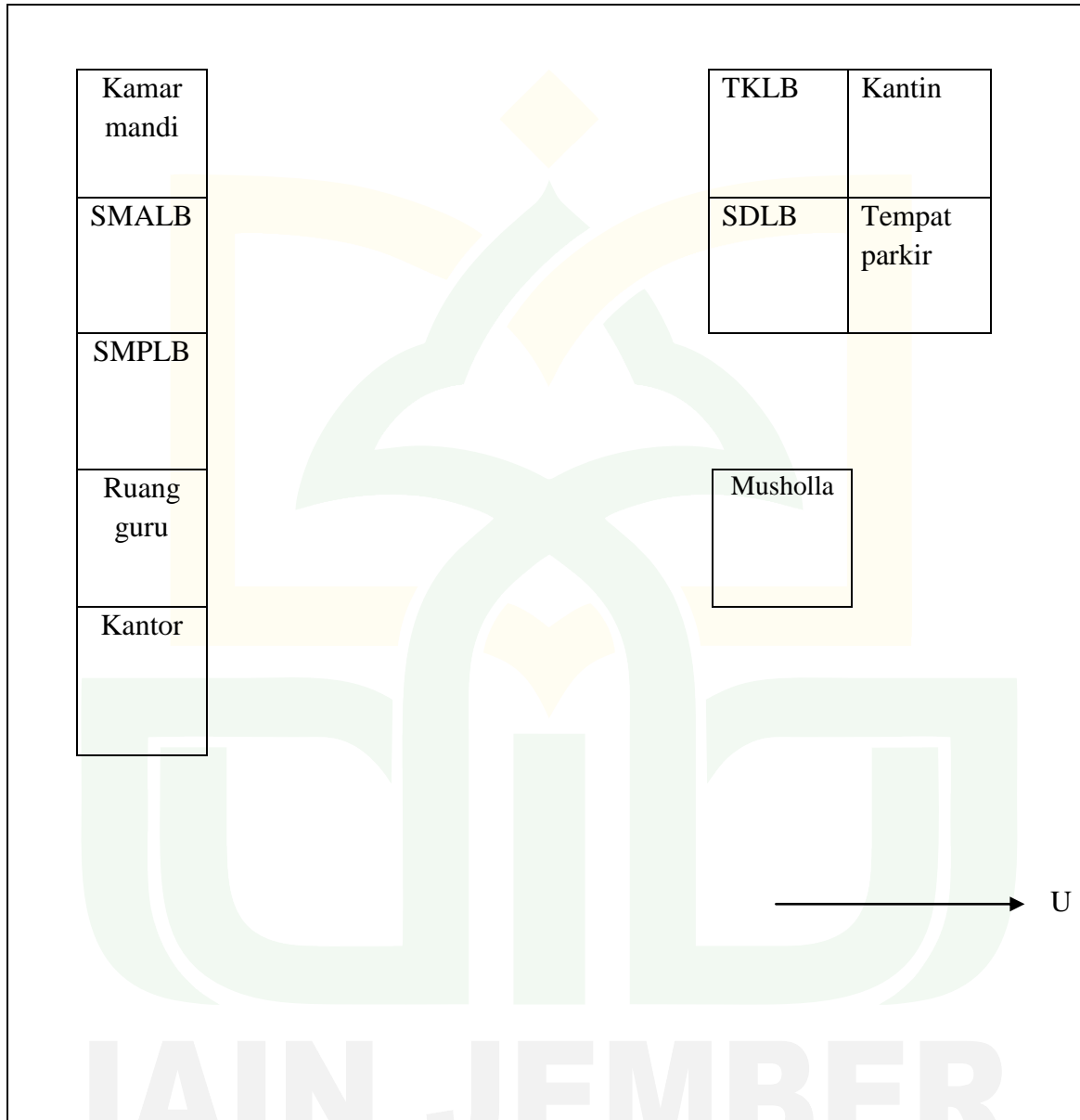
No	Hari/tanggal	Bentuk kegiatan	Tanda tangan
1	02 Januari 2020	Silaturohim sekaligus mengantarkan surat ijin penelitian ke SLB ABC Semboro	
2	04 Januari 2020	Mulai meminta visi misi SLB ABC	
3	05 Januari 2020	Meminta denah lokasi SLB ABC	
4	15 Januari 2020	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah	
5	27 Januari 2020	Melakukan wawancara dengan guru kelas	
6	03 Februari 2020	Ikut serta dalam pembelajaran di kelas selama 1 bulan	
7	28 Februari 2020	Pengambilan dokumentasi SLB ABC	
8	04 maret 2020	Mengurus surat selesai penelitian	

Mengetahui,
Kepala SLB ABC Semboro


 Ibu Suhemi, S.Pd., MM.

LAMPIRAN

DENAH LOKASI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487560 Fax (0331) 472005, Akse Pos: 68138
Website: www.http://iain-jember.ac.id e-mail: info@iain-jember.ac.id

Nomor B 1540/In.20/3.a/PP.006/09/2019
Sifat Biasa
Lampiran -
Hal Permohonan izin Penelitian

27 September 2019

Yth. Kepala SLB ABC Semboro
Desa Sidomekar, Kec. Semboro, Kab. Jember

Assalamualaikum Wr Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut

Nama	Handanatul Masrurah
NIM	084131336
Semester	XIII (Tiga belas)
Jurusan	Pendidikan Islam
Prodi	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Agama Islam melalui Media ICT (*Information and Communication of Technology*) di Sekolah Luar Biasa ABC Semboro Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN
TAMAN PENDIDIKAN DAN ASUHAN JEMBER
SEKOLAH LUAR BIASA ABC TPA V SIDOMEKAR
NIS : 28 28 10 NPSN : 20524949
Jl. Pelita No 20 Sidomekar Kec. Semboro Kab. Jember, Post. 68157

SURAT KETERANGAN
Nomor: 34/SLB ABC TPA /III/2020


Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SLB ABC TPA V Sidomekar Kec. Semboro Kab. Jember menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Handariyatul Masruroh
NIM : 084131336
Fakultas : FTIK
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul:

“PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA ICT (*INFORMATION AND COMUNICATION OF TECHNOLOGY*) DI SEKOLAH LUAR BIASA ABC SEMBORO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Maret 2019
Kepala SLB ABC TPA V Sidomekar

SUHWANI, S.Pd, MM
NIP. 19680608 200604 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Sekolah : SLB ABC TPA V SIDOMEKAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester :VII (tujuh)/Ganjil

Materi Pokok : tata cara berwudhu'

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya,makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan tata cara berwudhu.

C. Indikator.

1. Menjelaskan pengertian Wudhu'.
2. Menyebutkan rukun-rukun wudhu'.
3. Menyebutkan syarat-syarat wudhu'.
4. Mempraktekkan tata cara berwudhu'.
5. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu'.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian wudhu'.
2. Siswa mampu menyebutkan rukun-rukun wudhu'.
3. Siswa mampu menyebutkan syarat-syarat wudhu'.
4. Siswa mampu mempraktekkan tata cara berwudhu'.
5. Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu'.

E. Materi Pembelajaran.

1. Pengertian Wudhu'

Wudhu' berasal dari bahasa arab, yaitu وضوء yang artinya bersih atau indah. Wudhu' menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudhu' untuk menghilangkan hadast kecil dengan syarat dan rukun tertentu. Wudhu' merupakan syarat sahnya shalat dan ibadah lainnya.

Perintah wudhu' QS. Al-maidah ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki dan jika kamu junub maka mandilah ...”

Dari Ustman bin Affan ra. Dia berkata : Rasulullah saw bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ

“barang siapa yang berwudhu dan membasuh wudhunya, maka akan keluarlah dosa-dosa dari badannya, sampai-sampai ia akan keluar dari bawah kukunya”.

(HR. muslim dalam kitab at-thaharah).

2. Rukun-rukun wudhu'

rukun adalah: ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan suatu pekerjaan atau ibadah.

Rukun wudhu' ada 6 yaitu:

- Niat: ketika membasuh muka.
- Membasuh seluruh muka.
- Membasuh kedua tangan hingga siku-siku.
- Mengusap sebagian rambut kepala.
- Membasuh kedua belah kaki sampai mata kaki.
- Tertip.

3. Syarat-syarat wudhu'.

Syarat-syarat wudhu' ialah:

- Islam.
- Tidak berhadats besar.

3. Dengan air suci lagi menyucikan.
4. Tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi air, sampai ke anggota wudhu'.
5. Mengetahui mana yang wajib dan yang sunah.

4. Tata cara berwudhu'

Wudhu' adalah cara bersuci untuk menghilangkan hadats kecil, adapun tata caranya sebagai berikut:

- a. Membaca basmallah, sambil mencuci tangan hingga sela-sela jemari.
- b. Berkumur-kumur dan membersihkan hidung tiga kali.
- c. Membasuh wajah, disertai dengan niat wudhu'
- d. Membasuh kedua tangan hingga siku-siku tiga kali.
- e. Menyapu sebagian kepala tiga kali.
- f. Menyapu kedua telinga tiga kali.
- g. Membasuh kedua kaki hingga mata kaki tiga kali.

5. Yang membatalkan wudhu'.

Hal yang dapat membatalkan wudhu' ada 4 macam, yaitu:

- a. Keluar sesuatu dari quburdan dubur, misalnya buang air kecil maupun besar, atau keluar angin dan sebagainya.
- b. Hilang akal sebab gila, pingsan, mabuk dan tidur nyenyak.
- c. Tersentuh antara kulit laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya dengan tidak memakai tutup.
- d. Tersentuh kemaluan (qubul dan dubul) dengan tapak tangan atau jari-jarinya yang tidak memakai tutup, walaupun kemaluannya sendiri.

F. Metode Pembelajaran.

1. Ceramah, guru menjelaskan tentang tatacara berwudhu'
2. Picture and picture, simulasi dan LKS.

G. Media/alat, bahan dan sumber belajar

Media: gambar peragaan, peta konsep, Video tata cara wudhu dan papan tulis.

Alat : spidol, LCD Proyektor.

Sumber belajar : Buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII, Video tatacara wudhu, dan tuntunan Shalat lengkap.

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal.

Ø guru mengucapkan salam serta mengecek kerapian kelas.

Ø Membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa.

Ø Mengabsensi siswa.

Ø Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas.

Ø Guru menjelaskan tujuan dari materi yang di bahas.

b. kegiatan Inti

Ø mengamati

mengamati penjelasan guru tentang pengertian wudhu', rukun whudhu' dan tata cara wudhu' serta mengamati video tata cara wudhu.

Ø Menanya.

Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas terkait tentang materi yang sudah diamati.

Ø Mengeksplorasi

Siswa mencari tahu tentang hikmah dari pada berwudhu, dalam kehidupannya sehari-hari.

Ø Mengasosiasi.

Siswa menganalisis tata cara urutan dalam berwudhu' dengan tertip, sesuai dengan gambaran yang dilihat.

Ø Mengkomunikasikan.

Setiap siswa mempraktekkan tata cara berwudhu' di depan kelas dan melafadhkan niat berwudhu'.

c. Kegiatan Penutup

- Guru meminta peserta didik untuk member kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.

- Guru melakukan penguatan materi kembali.

- Guru meminta tanggapan setiap siswa terhadap model pembelajaran tersebut.

- Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan memberi salam.

I. Penilaian.

a. Penilaian dalam bentuk tulisan (kognitif).

1. Jelaskan pengertian wudhu' baik menurut bahasa maupun menurut istilah !
2. Sebutkan yang termasuk dalam rukun wudhu' !
3. Jelaskan hal-hal yang dapat membatalkan wudhu' !

Skor penilaian:

- Soal no 1 maks 50.
- Soal no 2 maks 20
- Soal no 3 maks 30

Skor keseluruhan : jumlah perolehan

Skor maks

Ø Penilaian dalam mempraktekkan tata cara berwudhu' (psikomotor)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3			T	TT

Aspek yang dinilai :

1. Niat wudhu' jika benar seutuhnya nilai 30.
2. Gerakan wudhu' jika benar semuanya 50.
3. Tertip, nilainya 50.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

PEMBELAJARAN PAI MENGGUNAKAN ICT



IAIN JEMBER

PRATEK WUDHU



WUDHU
IAIN JEMBER

MEDIA ICT (PROYEKTOR DAN LAPTOP)



IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Handariatul Masruroh
Nim : 084 131 336
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 26 Februari 1995
Alamat : Jl. A Yani No 02 RT 03 RW 03
Desa Gadingrejo Kecamatan
Umbulsari Kabupaten Jember
No. Hp : 081336458709
Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan:

- a. TK Dharmawanita pada tahun 2001
- b. MI Al Khoiriyah pada tahun 2007
- c. MTS Al Khoiriyah pada tahun 2010
- d. SMK Al Mujahidi pada tahun 2013

IAIN JEMBER